

# IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH SMAN 1 BENGKULU TENGAH

Dwi Praja Utama  
Prodi PAI Pascasarjana IAIN Bengkulu  
Email: dwiprju@gmail.com

---

**Abstract:** This type of research is a field research with a qualitative approach, with data collection techniques using observation, interviews and documentation as well as analyzing data by reducing data, presenting data and drawing conclusions. Based on the results of the study concluded as follows: 1) Planning learning by teachers of SMAN 1 Bengkulu Tengah based on competency standards to be achieved includes learning objectives, materials, teaching methods of learning resources and learning outcomes. Planning is made by considering the objectives to be achieved, what tools are used, what material is taught by evaluating and planning learning, 2) Implementation of the 2013 curriculum on subjects of Islamic Education at SMAN 1 Bengkulu Tengah, namely learning activities using learning methods adapted to conditions students, 3) Evaluation of learning Islamic Education is carried out using test and non-test techniques. Tests in the form of a) (pre-test) initial test, this test is a test given before the teaching begins. b) the middle test of activities, namely tests carried out on the sidelines or at certain times during the learning process. c) Post-tests, namely the tests given after the learning process ends, d) formative tests of daily tests, midterm and f) summative tests in the form of semester tests. Planned evaluations carried out by the teacher are accommodated in the Learning Implementation Plan so that the implementation runs according to the needs taught.

**Keywords:** 2013 Curriculum. Islamic education.

**Abstrak:** Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta menganalisa data dengan Redukdi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan sebagai berikut : 1) Perencanaan pembelajaran oleh guru SMAN 1 Bengkulu Tengah berdasarkan standar kompetensi yang akan dicapai memuat tujuan pembelajaran, materi, metode mengajar sumber belajar dan hasil belajar. Perencanaan dibuat dengan mempertimbangkan tujuan yang hendak dicapai, alat apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan dengan cara mengevaluasi dan perencanaan pembelajaran, 2) Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkulu Tengah yakni kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa, 3) Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Tes yang berupa a) (pre-test) tes awal, tes ini merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai. b) tes tengah kegiatan yakni tes yang dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. c) Post-test yaitu test yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir, d) tes formatif tes ulangan harian, tengah semester dan f) tes sumatif berupa ulangan semester. Evaluasi terencana yang dilakuakkn oleh guru terakomodir dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sehingga pelaksanaannya berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diajarkan.

**Kata Kunci:** Kurikulum 2013. Pendidikan Agama Islam.

## Pendahuluan

Berkembangnya dunia pendidikan di Indonesia sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permasalahan sering muncul yang dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam mengakses segala informasi teknologi yang sangat berkembang secara pesat. Seiring dengan derasnya tantangan global, tantangan dunia pendidikan menjadi semakin besar, hal ini yang menyebabkan menurunnya keinginan belajar siswa menjadi berkurang. Perkembangan teknologi pada umumnya berdampak pada kehidupan ada positif dan negatif. Perkembangan teknologi memiliki dampak positif adalah akses informasi yang cepat, tepat, akurat, efisien, efektif dan murah. Dampak negatifnya nilai-nilai kehidupan mengalami kemunduran (penurunan) misalnya perilaku seks bebas terjadi pada remaja, bahkan anak-anak di bawah umur, timbulnya kejahatan lewat internet, penistaan agama lewat internet dan sebagainya.

Memasuki abad ke- 21 gelombang Globalisasi dirasakan kuat dan terbuka. Kemajuan teknologi dan perubahan yang terjadi memberikan kesadaran baru bahwa Indonesia tidak lagi berdiri sendiri. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan atau hari melainkan jam, bahkan menit atau pun detik, terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Kehidupan masyarakat akan terus menerus mengalami perubahan sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada skala global dewasa ini sudah mencapai taraf luar biasa, bahkan bisa dikatakan sudah mencapai eksplosif atau ledakan. Perubahan itu berpengaruh pula pada bidang pendidikan, termasuk di dalamnya kurikulum dan pembelajaran.<sup>1</sup>

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan.

Sistem pendidikan Indonesia yang telah dibangun dari dulu sampai sekarang ini ternyata masih belum mampu sepenuhnya menjawab kebutuhan dan tantangan global untuk masa yang akan datang, program pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan yang selama ini menjadi fokus pembinaan masih menjadi masalah yang menonjol dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Perkembangan teknologi dan informasi menyebabkan peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan akan mulai tergeser. Sekolah tidak lagi menjadi satu-satunya pusat pembelajaran, karena aktivitas belajar, tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu. Peran guru tidak akan menjadi satu-satunya sumber belajar, karena banyak sumber belajar dan informasi yang mampu memfasilitasi orang untuk belajar. Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup>

Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta

<sup>1</sup>Munir, Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, (Bandung: Alfabeta 2009) h. 23

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, (Bandung: Rineka Cipta 2005) h. 1

menetapkan kriteria keberhasilan.

Mulai tahun pelajaran 2013/2014, pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru disebut Kurikulum 2013. Implementasi kurikulum pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) dilakukan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2013/2014.

Dalam implementasi kurikulum 2013, prestasi belajar dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, diekspresikan, dihubungkan pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai dan prestasi belajar tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif saja tetapi menyentuh berbagai elemen dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena yang berkembang akhir-akhir ini bahwa profesi guru (termasuk guru Pendidikan Agama Islam), baik pada tingkat nasional maupun lokal sering mendapat sorotan yang tajam. Di antara masalah yang muncul adalah rendahnya mutu dan kualitas sumberdaya manusia yang dihasilkan selama ini dan akhlak peserta didik yang masih jauh dari yang diharapkan.

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kurikulum 2013 adalah siswa bukan hanya mampu dalam menghafalkan beberapa rukun dan syarat akan tetapi pada hasil mempraktikkan dengan baik dan benar sesuai dengan tata cara yang dihafalkan. Namun ada beberapa permasalahan yang dihadapi seiring perkembangan isi kurikulum dalam mengimplementasikannya yakni dengan cara evaluasi peningkatan pada proses pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dengan meningkatkan berbagai

sarana pendidikan.

Upaya pemerintah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 hingga saat ini belum sepenuhnya dilaksanakan dikarenakan masih terdapat di berbagai sekolah yang belum menerapkan kurikulum 2013. Sehingga ada perbedaan pengambilan penilaian salah satunya yakni rapot bagi peserta didik yakni antara kelas X, XI, dan XII berbeda. Sedangkan di sekolah SMAN 1 Bengkulu Tengah sudah melaksanakan keseluruhan, sehingga menjadikan sekolah rujukan bagi sekolah yang lainnya.

SMAN 1 Bengkulu Tengah merupakan Sekolah Negeri pertama yang melakukan penerapan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2014/2015 akan tetapi di tahun pelajaran tersebut hanya menjalankan beberapa mata pelajaran yakni Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, Sejarah, Sosiologi dan Geografi yang menggunakan kurikulum 2013. Bahkan pada saat memberikan nilai rapot pada peserta didik menggunakan penilaian KTSP sedangkan kurikulum yang digunakan pada saat itu kurikulum 2013, hal ini disebabkan karena ketidak mampuan dalam memberikan nilai menggunakan kurikulum 2013.

Penerapan kurikulum 2013 mulai diterapkan di sekolah SMAN 1 Bengkulu Tengah mulai awal tahun ajaran baru yakni 2014 sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi terkait Implementasi kurikulum 2013 terutama dalam hal proses pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang di rencanakan pemerintah yakni kurikulum 2013. Pada kurikulum ini guru sudah banyak mengikuti kegiatan bimtek, tetapi pada proses pelaksanaan kurikulum, masih terdapat beberapa hal yang kurang dipahami oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berminat meneliti tentang Analisis "Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berada di sekolah SMAN 1 Bengkulu Tengah".

### **Rumusan Masalah**

Setelah memahami konteks penelitian dan

fokus penelitian di atas, penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pembelajaran PAI pada Kurikulum 2013 di SMAN 1 Bengkulu Tengah ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dalam Mata pelajaran PAI di SMAN 1 Bengkulu Tengah ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI di SMAN 1 Bengkulu Tengah ?

### Metode Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif karena ada beberapa pertimbangan, yakni penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan penelitian kualitatif data yang bersifat deskriptif, baik yang berupa fenomena yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti: observasi, wawancara, foto, dokumentasi dan catatan-catatan lapangan yang berkaitan saat penelitian dilakukan.

### Pembahasan

Penelitian dengan judul “Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bengkulu Tengah” yang telah dilakukan oleh penulis dan mendapatkan beberapa penemuan bahwa perencanaan yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kompetensi yang akan dicapai berisikan tujuan pembelajaran, materi, metode mengajar dan sumber belajar dan hasil belajar.

#### 1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMAN 1 Bengkulu Tengah

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada pe-

serta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan. Disinilah pentingnya perencanaan wajib dilaksanakan oleh guru.

Pada Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dinyatakan bahwa Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) data sekolah, matapelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat dan sumber belajar; (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (8) penilaian.<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran setiap pendidik pada suatu pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan pelajaran di satuan pendidikan.<sup>5</sup>

Kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SMAN 1 Bengkulu Tengah merupakan proses yang harus di persiap-

<sup>3</sup>Permendikbud no 67 tahun 2013 h 4

<sup>4</sup>Kemendikbud. Permendikbud Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), h. 38

kan secara matang sehingga pencapaian pembelajaran sesuai di ingikannya yaitu mengarah kemajuan pendidikan.

Dari hasil analisis data perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut: Pertama Perencanaan yang dilakukan guru dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang berpedoman pada permendikbud tentu saja isinya mengacupada tujuan kurikulum yang berlaku. Kedua Pelaksanaan pembelajaran bukan hanya menjalankan proses trasver ilmu saja tetapi harus menyentuh ranah kepribadian dan akhlak siswa, dengan kata lain, seluruh komponen yang terlibat dalam pembelajaran harus disertakan sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pada kegiatan ini guru memotivasi siswa untuk menikatkan pemahaman siswa dalam memahami mater yang diajarkan termasuk penggunaan ,media yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Ketiga pembelajaran menggunakan beberapa metode yakni metode ceramah mendominasi jalannya pembelajaran dan metode demonstrasi sehingga pembelajaran terpusat pada guru. Begitu juga siswa diberikan kesempatan untuk tanya jawab sebagai respon terhadap pemahaman materi yang disampaikan merupakan penentu tingkat pengetahuan siswa melalui memahami materi yang diajarkan.

## **2. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bengkulu tengah**

Implementasi kurikulum pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam mengutamakan penguatan pada tiga aspek yakni pengetahuan(kognitif) ketrampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif). Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter pesrta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai

rencana yang telah diprogramkan.

Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkulu Tengah yakni dengan Mengembangkan Kurikulum 2013 dengan jalan mengembangkan dan memperkaya Silabus dan RPP. Pelaksanaan Pembelajaran di lakukan di dalam kelas. Titik sentral yang harus dicapai oleh setiap kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pengajaran. Efektifitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran.<sup>6</sup> Dalam hal ini metode ceramah dan demonstrasi pada kenyataannya mendominasi jalannya pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru. fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan menunjang belajar anak didik sekolah.<sup>7</sup>

Sarana yang digunakan menggunakan apa yang telah dimiliki siswa seperti papan tulis di kelas, buku paket alat tulis dan proyektor. Sebelum pembelajaran di akhiri, siswa di beri tugas atau evaluasi untuk mengerjakan beberapa tugas pada materi yang telah diajarkan dan materi berikutnya. Pembelajaran bukan Hanya menjalankan proses trasfer ilmu saja melainkan harus menyentuh ranah kepribadian siswa, termasuk moral. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan peran yang arif dan bijaksana sehingga tercipta hubungan dua arah yang haemonis antara guru dan anak didik.<sup>8</sup>

Sehingga dalam proses pelaksanaan yang dilakukan oleh guru di SMAN 1 Bengkulu Tengah menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan.

---

<sup>5</sup>Masnur Muslich, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual, cet 2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 53

<sup>6</sup>Syaiful Bahri djamarah, Strategi Belajar Mengajar.(Jakarta: reneka cipta 2006)h. 77

<sup>7</sup>Syaiful Bahri djamarah, Strategi Belajar Mengajar.(Jakarta: reneka cipta 2006)h. 81

### 3. Evaluasi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum 2013 Di SMAN 1 Bengkulu Tengah

Proses evaluasi hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting yakni untuk menentukan tindakan lanjut dari hasil yang dicapai untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Evaluasi tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pengajaran maka bagi guru mutlak harus mengetahui dan mengenal fungsi evaluasi. Sehingga mudah menerapkan untuk menilai keberhasilan pengajaran.<sup>9</sup>

Pengawasan atau evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Tes yang berupa (pre-test) tes awal, tes ini merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai. Tes tengah kegiatan yakni tes yang dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. Post-test yaitu test yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir, Tes formatif tes ulangan harian, tengah semester dan Ttes sumatif berupa ulangan semester. Sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik penskoran yaitu ujian praktek. Masing-masing alat evauasi itu mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan menyadari akan hal itu, jarang ditemukan pembuatan item-item soal yang hanya menggunakan satu alat evaluasi. Tetapi guru sudah menggabungkannya lebih dari satu alat evaluasi. Jadi penggunaan evaluasi yang dilakukan oleh guru mapel di SMAN 1 Bengkulu Tengah sudah dilakukan penggabungan.

#### Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian analisis implementai kurikuum 2013 pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam si SMAN 1 Bengkulu Tengah maka penulis menyimpulkan Sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran oleh guru SMAN 1 Bengkulu Tengah berdasarkan standar kompetensi yang akan dicapai memuat tujuan pembelajaran, materi, metode mengajar sumber belajar dan hasil belajar. Perencanaan dibuat dengan mempertimbangkan tujuan yang hendak dicapai, alat apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan dengan cara mengevaluasi dan perencanaan pembelajaran.
2. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkulu Tengah yakni penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa.
3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Tes yang berupa a) (pre-test) tes awal, tes ini merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai. b) tes tengah kegiatan yakni tes yang dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. c) Post-test yaitu test yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir, d) tes formatif tes ulangan harian, tengah semester dan f) tes sumatif berupa ulangan semester. Evaluasi terencana yang dilakuakn oleh guru terakomodir dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sehingga pelaksanaanya berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diajarkan

#### Daftar Pustaka

- Abdullah Idi, 2011 Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,
- Abdullah, Saleh Abdurrahman, 1982 Educational Theory Qur'anic Out Look, Mekkah: Ummul Qura University
- Abu Daud Sulaiman bin Asyad al-Sijistani, 1990 Sunan Abu Daud, Beirut: Darul Fikr,
- Amin, Muhammad Maswardi, 2011 Pendidikan arakter bangsa, Jakarta: Baduose Media,
- Anas Sudijono, 2013 Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

<sup>8</sup>Syaiful Bahri djamarah, Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksiedukatif (Jakarta: reneka cipta 20065)h. 5

<sup>9</sup>Syaiful Bahri djamarah, Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksiedukatif (Jakarta: reneka cipta 2006)h. 245

<sup>10</sup>Syaiful Bahri djamarah, Stategi Belajar Mengajar (Jakarta: reneka cipta 2005) h.116

- Arikunto, Suharsimi, 1998 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Asmani, Ma'mur Jamal, 2011 *Tuntunan legkap Metodologi Praktis Penelitian pendidikan*, Jogjakarta: Diva Press,
- Dirjen Pendidikan Agama islam . *Pengembangan Model Pembelajaran PAI Media Ajar Berbasis Teknologi Informatika Dan Komunikasi*
- Dirman, cich juarsih, 2014 *Pengembangan Kurikulum Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, Jakarta: Rinerka Cipta,
- Djaramarah, Bahri Syaiful, 2005, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* , Bandung: Rinerka Cipta
- Fahrudin, Hasan Asri,Siti Fatimah” 2000. *Jurnal Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budipekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa*. Volume 1 NO. 4 *Pasca Sarjana UIN Sumatera Utara 2017*
- Hadi , Sutrisno,2009 *Metode Riset* ,Jakarta : Gaung Pers ,
- Hamalik, Oemar , 2008 *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* . Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Hamalik, Oemar, 2006 *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Hamid , Hasan , 2009*Evaluasi Kurikulum Bandung* : remadja rosadakarya
- Herdananto, Bagus. 2009 *Menjadi Guru Bermoral Dan Profesional*. Yogyakarta: kreasi Wacana
- Hunkins, Fancis. P. And Ornstein, Allan. 2004 *C. Curriculum : Foundation, Principles, and Issues*. New York : Pearson Education, Inc
- Idi, Abdullah. 2007 *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Imron, Arifin, 1994 *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang: Kalimasada,
- Khuslan Aludi Abdulrohman Sahid” 2008 *Integrasi Budipekerti Dalam Pendidikan Agama Islam*”Solo: Tiga Serangkai
- Marlina, Eva, 2013 *Jurnal . Kurikulum 2013 Yang Berkarakter*, Volume 5 Nomor 2, Desember
- Muhaimin, 1996., *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media,
- Munir, 2009 *Kurikulim Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta
- Mutaqin, 2016 *Implementasi Supervisi Pembelajaran Pada Matapelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) Dan Budi Pekerti Kelas Vii Kurikulum 2013 di SMPN 1 Plaosan Magetan Jawa Timur*. IAIN Surakarta
- Muthoharoh, 2017 *Problem Dan Solusi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mi Kota Semarang Studi Kasus di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan dan MIN Sumurrejo*, Gunungpati ,UIN Walisongo Semarang
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2001 *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Nazir, Moch 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat
- Nugraheni, Sri Aninditya, 2017 *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Nuraini. 2016 “*Jurnal Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Muhammadiyah Terpadu Ponorogo*. Volume 1, Nomor 2, Januari-Juni. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Nurul Azm , Novianti Muspiroh, Suci Rakhmawati, ,. *Jurnal Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Standar Proses Dalampembelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 1. jurusan Tadris IPA Biologi,Insitut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon* Volume.5, No.2,Desember 2016
- Nusa Putra dan Santi Lisnawati, 2012 *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya

- Poerwati, Endah L. & Amri, Sofan. 2013. Panduan Memahami Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Purwanto Ngalm, 2012 Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran Bandung:Remaja Rosadakarya
- Raharjo, Rahmat. 2012 Pengembangan & Inovasi Kurikulum, Yogyakarta: Baituna Publishing,
- Rois Mahfud, 2011. AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Erlangga,
- S .Nasution, 2003 .Pengembangan Kurikulum, Bandung: PT Citra Aditya Bakti,
- S. Nasution, 1982. Metode Penelitian Naturalistik, Bandung: Jammars
- Santoso, 2004 Lh. Kamus Modern Bahasa Indonesia. Surabaya: Pustaka Agung Harapan
- Saylor, J. 1957 Galen dan William Alexander, Curriculum Planing for Better Teaching and Learning, (New York: Rinehart Company,.
- Sibelman L. Melvin, 2009 Actif Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Bandung: Nusa Media
- Sugilawarti, Dwi. 2015 Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Bengkulu Selatan. IAIN Bengkulu
- Sugiyono, 2011 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta,
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2009 Pengembangan kurikulum, Bandung: Rosadakarya
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2010 Penelitian Pendidikan, Bandung: Rosadakarya
- Surahma, Winarno, 2005 Pengantar Penelitian Dasar, Metode Dan Teknik, Bandung:Tarsito
- Suyadi, 2008 Menerapkan Pendidikan Berkarakter Di Sekolah., Mentari Pustaka:Jogjakarta
- Suyadi, 2008 Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah ,Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 1996 Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta,
- Tirtaraharja, Umar dan La Sula 1999. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta,
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2013, Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1, ayat (1)
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, (Bandung: Fokus Media, 2006)
- Webster, Noah. 1980 Webster New Twentieth Centery Dicteonery, Unabridge: Willian Collins Publisher,
- Widoyoko Putro Eko Widoyoko, 2011 Evaluasi Program Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wina Sanjaya, 2006 Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana
- Wina Sanjaya, 2009 Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Krikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta: Kencana Prenada,
- Zaini, Herman Jurnal Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah, Vol. 1, No. 1, Juni, 15-31.
- Zakiah Daradjad, 2006 Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : PT Bumi Aksara